

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi melalui pendekatan komunikatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi, yang beralamat di Jalan KH. Mas'ud Desa Tridaya Sakti, Kecamatan Tambun Selatan, Bekasi. Dipilihnya sekolah ini karena SD tersebut tempat peneliti melaksanakan observasi, sehingga peneliti menemukan permasalahan yang ada di dalam SD tersebut. Secara keseluruhan waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yang dimulai bulan April sampai dengan bulan Mei 2015. Waktu yang ditentukan untuk tahap tindakan dilakukan pada semester genap dalam kalender pendidikan tahun ajaran 2014/2015.

C. Metode dan Disain Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian

1. Metode Tindakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai upaya yang ditujukan untuk memperbaiki proses pembelajaran atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.¹ Maksudnya penelitian ini digunakan oleh guru untuk memecahkan suatu masalah yang terkait dengan pembelajaran di dalam kelas. Di dalam kelas, guru sebagai pendidik memiliki beragam permasalahan dalam mendidik para peserta didik, seperti: pemanfaatan media, pengelolaan kelas, kesesuaian pendekatan dan metode.

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mencapai tiga hal, yaitu (1) peningkatan praktik, (2) peningkatan pemahaman praktik oleh praktisinya, dan (3) meningkatkan situasi tempat pelaksanaan praktik.² Jadi dengan penelitian tindakan kelas diharapkan terjadinya peningkatan dalam memacu rasa ingin tahu siswa, pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, dan terciptanya kondisi kelas yang kondusif.

Berdasarkan pendapat di atas terdapat dua kata kunci, yaitu pemecahan masalah dan peningkatan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan

¹ Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 34

² Suwarsih Madya, *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*, (Bandung: IKAPI, 2007), h. 25.

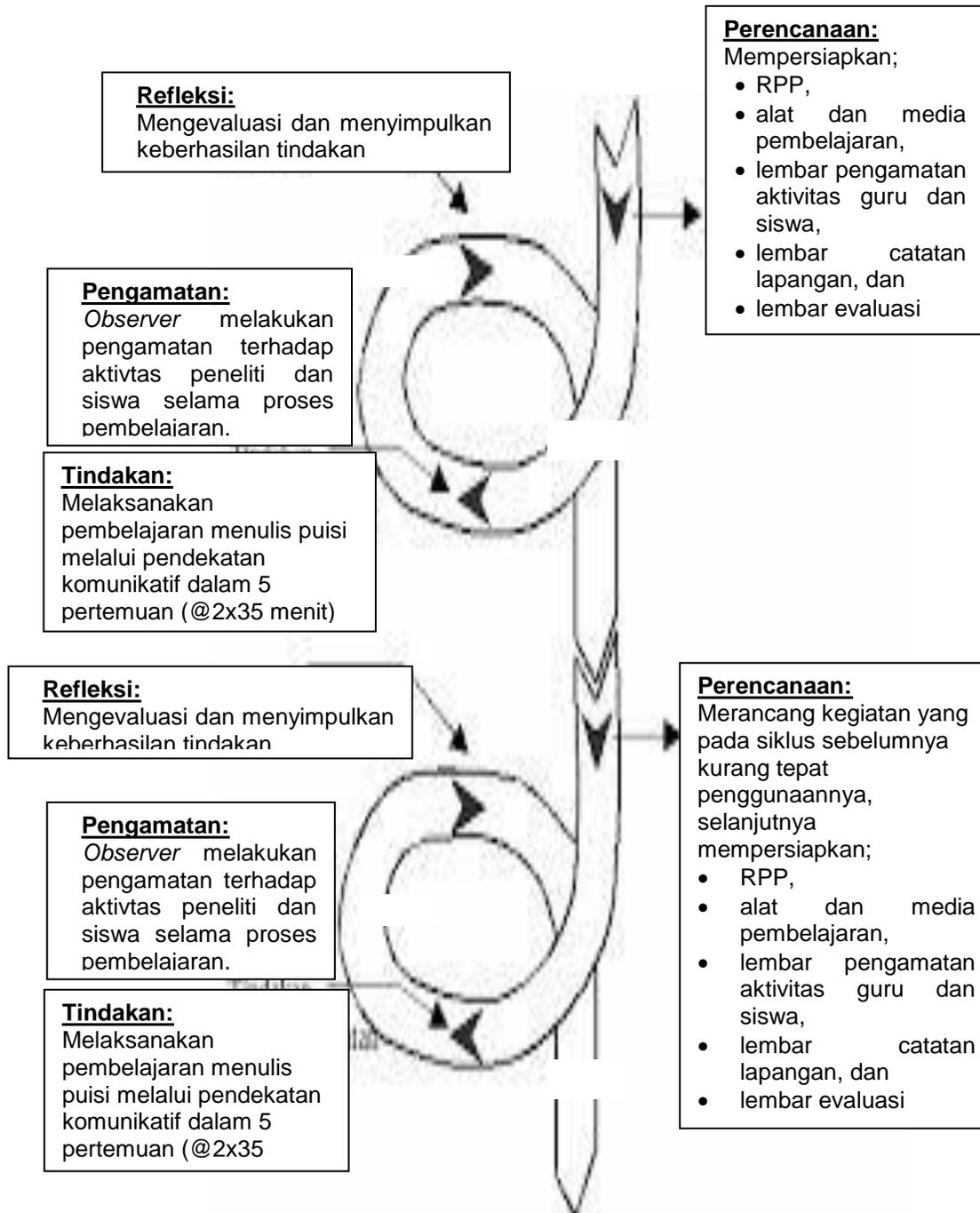
keterampilan menulis puisi melalui pendekatan komunikatif pada siswa kelas V sebagai pemecahan masalah dari rendahnya keterampilan menulis puisi siswa.

2. Disain Tindakan

Dalam penelitian ini, disain tindakan atau rancangan siklus yang digunakan adalah model penelitian Kemmis dan Mc. Taggart dalam Trianto, menggunakan sistem siklus refleksi diri yang dimulai dengan rencana (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*) dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatuancang-ancang pemecahan masalah.³

Peneliti merencanakan penelitian dalam dua siklus, diharapkan pada siklus kedua hasil yang diharapkan yaitu keterampilan menulis puisi dapat meningkat. Namun apabila belum mencapai hasil yang diinginkan pada siklus kedua maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Tahap-tahap tersebut disusun dan dimodifikasi sesuai situasi dan kondisi yang diaktualisasikan dalam bentuk rangkaian tindakan dan pengamatan kembali.

³ Trianto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi, 2011), h. 15.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Model Kemmis dan Taggart.

a. Proses Tindakan Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan diskusi dengan *observer* yaitu guru wali kelas V untuk merencanakan waktu pembelajaran, skenario pembelajaran, dan menyiapkan media yang sesuai dengan rancangan tindakan. Peneliti pada tahap ini juga menyiapkan instrumen pemantau tindakan dan pengumpulan data.

Adapun rincian dari rencana yang dibuat untuk kegiatan yang akan dilakukan pada siklus I apabila disajikan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 : Perencanaan Tindakan Siklus I

Materi :Menulis Puisi Tujuan : Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Waktu : 5x Pertemuan (@ 70 menit)			
Pertemuan	Tema	Kegiatan	Media
1	Pahlawan	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca puisi yang disediakan • Mengamati diksi kata dari puisi secara berkelompok (<i>berbagi informasi dengan kerjasama terbatas</i>) • Menganalisis diksi kata yang terkandung dalam setiap barisnya secara berkelompok (<i>berbagi informasi dengan kerjasama tidak terbatas</i>) • Mengkomunikasikan diksi kata yang terkandung dalam setiap barisnya secara bersama-sama dengan dipimpin oleh guru (<i>berbagi informasi</i>) • Setiap Kelompok menetapkan makna dari diksi kata yang terkandung dalam setiap baris puisi (<i>mengolah informasi</i>) • Menulis puisi 	Puisi Chairul Anwar berjudul 'Diponegoro'

Perte-muan	Tema	Kegiatan	Media
2	Hewan	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca puisi yang disediakan • Mengamati ritme dan rima dari puisi secara berkelompok (<i>berbagi informasi dengan kerjasama terbatas</i>) • Menganalisis ritme dan rima yang terkandung dalam setiap baris dan baitnya secara berkelompok (<i>berbagi informasi dengan kerjasama tidak terbatas</i>) • Mengkomunikasikan ritme dan rima yang terkandung dalam setiap baris dan baitnya secara bersama-sama dengan dipimpin oleh guru (<i>berbagi informasi</i>) • Setiap Kelompok menetapkan keterpaduan ritme dan rima yang terkandung dalam setiap baris dan bait puisi (<i>mengolah informasi</i>) • Menulis puisi dengan tema yang ditetapkan yaitu Hewan 	Puisi Natalia Kristanti yang berjudul 'Kucingku'
3	Orang Tua	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca puisi yang disediakan • Mengamati kata nyata dan imaji dari puisi secara berkelompok (<i>berbagi informasi dengan kerjasama terbatas</i>) • Menganalisis kata nyata dan imaji yang terkandung dalam setiap baitnya secara berkelompok (<i>berbagi informasi dengan kerjasama tidak terbatas</i>) • Mengkomunikasikan kata nyata dan imaji yang terkandung dalam setiap baitnya secara bersama-sama dengan dipimpin oleh guru (<i>berbagi informasi</i>) • Setiap Kelompok menetapkan kata nyata dan imaji yang terkandung dalam setiap bait puisi (<i>mengolah informasi</i>) • Menulis puisi dengan tema yang ditetapkan yaitu Orang Tua 	Puisi Cecep M. Yuhyar berjudul 'Ayah'

Pertemuan	Tema	Kegiatan	Media
4.	Cita-Cita	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar cita-cita secara berkelompok (<i>berbagi informasi dengan kerjasama terbatas</i>) • Menganalisis kegiatan yang kemungkinan dilakukan oleh gambar cita-cita tersebut secara berkelompok (<i>berbagi informasi dengan kerjasama tidak terbatas</i>) • Mengkomunikasikan kegiatan yang kemungkinan dilakukan oleh gambar cita-cita tersebut secara bersama-sama dengan dipimpin oleh guru (<i>berbagi informasi</i>) • Setiap Kelompok menetapkan kegiatan yang kemungkinan dilakukan oleh gambar cita-cita tersebut (<i>mengolah informasi</i>) • Menulis puisi dengan tema yang ditetapkan yaitu Cita-cita 	Gambar tentang profesi
5.		<ul style="list-style-type: none"> • Menulis puisi bebas 	

2) Tindakan

Pada tahap ini, peneliti bersama *observer* memulai pelaksanaan sesuai dengan program tindakan yang dirancang. Pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan dengan pendekatan komunikatif yang telah dipersiapkan. Peneliti terlibat langsung dalam pembelajaran sebagai pemberi tindakan perbaikan, dengan kata lain peneliti sebagai pelaksana tindakan. Program tindakan siklus I dirancang 5 pertemuan yang waktunya disesuaikan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia. Pelaksanaan tindakan juga disesuaikan dengan program pembelajaran semester genap yang berlaku di kelas V SDN Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi.

Pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga siswa mempelajari puisi dengan mengapresiasi karya sastra melalui membaca dan menganalisis puisi para sastrawan. Secara berkelompok siswa berbagi informasi berdasarkan teks puisi yang diberikan guru mengenai bangun struktur puisi yaitu: diksi, ritme, rima, kata nyata, dan imaji yang kemungkinan terdapat dalam teks puisi, selanjutnya siswa berbagi informasi berdasarkan pengalaman dan pengetahuan siswa mengenai bangun struktur puisi yaitu: diksi, ritme, rima, kata nyata, dan imaji yang kemungkinan diketahui oleh siswa, siswa pun secara bersama-sama menganalisis informasi yang telah didapatnya, memadukannya dan menetapkan bangun struktur puisi yaitu: diksi, ritme, rima, kata nyata, dan imaji dari teks puisi yang diberikan guru. Selanjutnya pada akhir pertemuan, siswa ditugaskan untuk menulis puisi berdasarkan tema yang ditentukan pada hari itu.

Sedangkan pada pertemuan keempat, siswa secara berkelompok mengamati gambar yang disediakan, menganalisis kegiatan yang kemungkinan dilakukan oleh gambar, dan mengkomunikasikannya sehingga siswa dapat menulis puisi dengan menyesuaikan antara tema, judul dan isi puisi yang akan mereka tulis melalui gambar. Selanjutnya siswa secara berkelompok menulis puisi berdasarkan gambar yang disediakan, siswa dapat mendiskusikan penggunaan bangun struktur puisi yaitu: diksi, ritme, rima, kata nyata, dan imaji dengan teman sekelompoknya.

Pada pertemuan kelima siswa hanya ditugaskan untuk menulis puisi bebas dengan mendiskusikan penggunaan diksi kata, ritme, rima, kata nyata, imaji, dan kesesuaian antara tema, judul dan isi puisi secara berkelompok. Kegiatan ini merupakan bagian akhir dari rangkaian kegiatan, siswa diharapkan terampil menuliskan puisi dengan memadukan ketepatan diksi kata, ritme, rima, kata nyata, imaji, dan kesesuaian antara tema, judul dan isi puisi.

3) Pengamatan atau Observasi

Selama pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan komunikatif ini, *observer* mengamati jalannya kegiatan. Hasil pengamatan tertuang dalam bentuk angket pada lembar pemantau tindakan untuk melihat kesesuaian pelaksanaan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu, pengamatan ini dilakukan untuk melihat keefektifan penerapan pendekatan komunikatif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. *Observer* juga mencatat kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dalam lembar catatan lapangan yang telah disiapkan oleh peneliti. Hasil dari pengamatan ini nantinya dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada tahap refleksi.

4) Refleksi

Refleksi merupakan upaya evaluasi yang dilakukan oleh *observer* dan peneliti terkait dengan penelitian. Refleksi dilaksanakan dengan melakukan diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian. Objek yang dicermati adalah siswa dan guru. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menganalisis ketercapaian faktor penyebab ketidaktercapaian tindakan. Diskusi dilakukan dengan menimbulkan pertanyaan-pertanyaan seperti; mengapa, bagaimana, dan sejauh mana.

Hasil refleksi ini akan menjadi pedoman dalam perbaikan-perbaikan tindakan pada siklus berikutnya, jika data penelitian menunjukkan belum tercapainya indikator keberhasilan. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan-perubahan pada keterampilan menulis puisi dengan menunjukkan ketercapaian indikator oleh siswa dan terjadinya peningkatan dalam keterampilan menulis puisi.

b. Proses Tindakan Siklus II

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan diskusi dengan *observer* yaitu guru wali kelas V untuk merencanakan waktu pembelajaran, skenario pembelajaran, dan menyiapkan media yang sesuai dengan rancangan tindakan. Peneliti pada tahap ini juga menyiapkan instrumen pemantau tindakan dan pengumpulan data. Sebelumnya, peneliti bersama

observer mengevaluasi dan memperbaiki tindakan yang dilaksanakan pada siklus I kurang tepat .

Adapun rincian dari rencana yang dibuat untuk kegiatan yang akan dilakukan pada siklus II apabila disajikan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 : Perencanaan Tindakan Siklus II

Materi :Menulis Puisi Tujuan : Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Waktu : 5x Pertemuan (@ 70 menit)			
Perte- muan	Tema	Kegiatan	Media
1	Pahlawan	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca puisi yang disediakan • Mengamati diksi kata dari puisi secara berkelompok (<i>berbagi informasi dengan kerjasama terbatas</i>) • Menganalisis diksi kata yang terkandung dalam setiap barisnya secara berkelompok (<i>berbagi informasi dengan kerjasama tidak terbatas</i>) • Mengkomunikasikan diksi kata yang terkandung dalam setiap barisnya secara bersama-sama dengan dipimpin oleh guru (<i>berbagi informasi</i>) • Setiap Kelompok menetapkan makna dari diksi kata yang terkandung dalam setiap baris puisi (<i>mengolah informasi</i>) • Menulis puisi dengan tema yang ditetapkan yaitu Pahlawan 	Puisi Chairul Anwar berjudul ' <i>Karawang-Bekasi</i> '
2	Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca puisi yang disediakan • Mengamati ritme dan rima dari puisi secara berkelompok (<i>berbagi informasi dengan kerjasama terbatas</i>) • Menganalisis ritme dan rima yang terkandung dalam setiap baris dan 	Puisi M. Jamin yang berjudul ' <i>Tanah Air</i> '

Perte-muan	Tema	Kegiatan	Media
		baitnya secara berkelompok (<i>berbagi informasi dengan kerjasama tidak terbatas</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan ritme dan rima yang terkandung dalam setiap baris dan baitnya secara bersama-sama dengan dipimpin oleh guru (<i>berbagi informasi</i>) • Setiap Kelompok menetapkan keterpaduan ritme dan rima yang terkandung dalam setiap baris dan bait puisi (<i>mengolah informasi</i>) • Menulis puisi dengan tema yang ditetapkan yaitu Pahlawan 	
3	Orang Tua	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca puisi yang disediakan • Mengamati kata nyata dan imaji dari puisi secara berkelompok (<i>berbagi informasi dengan kerjasama terbatas</i>) • Menganalisis kata nyata dan imaji yang terkandung dalam setiap baitnya secara berkelompok (<i>berbagi informasi dengan kerjasama tidak terbatas</i>) • Mengkomunikasikan kata nyata dan imaji yang terkandung dalam setiap baitnya secara bersama-sama dengan dipimpin oleh guru (<i>berbagi informasi</i>) • Setiap Kelompok menetapkan kata nyata dan imaji yang terkandung dalam setiap bait puisi (<i>mengolah informasi</i>) • Menulis puisi dengan tema yang ditetapkan yaitu Orang Tua 	Puisi Asrul Sani berjudul 'Surat dari Ibu'
4.	Alam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar tentang alam secara berkelompok (<i>berbagi informasi dengan kerjasama terbatas</i>) • Menganalisis pemandangan yang kemungkinan ada pada gambar tentang alam tersebut secara berkelompok (<i>berbagi informasi dengan kerjasama tidak terbatas</i>) • Mengkomunikasikan pemandangan yang kemungkinan ada pada gambar tentang alam tersebut secara bersama-sama dengan dipimpin oleh guru (<i>berbagi</i> 	Gambar tentang Alam

Pertemuan	Tema	Kegiatan	Media
		<i>informasi</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Setiap Kelompok menetapkan pemandangan yang kemungkinan ada pada gambar tentang alam tersebut (<i>mengolah informasi</i>) • Menulis puisi dengan tema yang ditetapkan yaitu Alam 	
5.		<ul style="list-style-type: none"> • Menulis puisi bebas 	

2) Tindakan

Pada tahap ini, peneliti bersama *observer* memulai pelaksanaan sesuai dengan program tindakan yang dirancang. Pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan dengan pendekatan komunikatif yang telah dipersiapkan. Peneliti terlibat langsung dalam pembelajaran sebagai pemberi tindakan perbaikan, dengan kata lain peneliti sebagai pelaksana tindakan. Program tindakan siklus II dirancang 5 pertemuan yang waktunya disesuaikan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia. Pelaksanaan tindakan juga disesuaikan dengan program pembelajaran semester genap yang berlaku di kelas V SDN Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi.

Tindakan yang dilaksanakan pada siklus II ini sama dengan tindakan yang dilaksanakan pada siklus I. Pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga siswa mempelajari puisi dengan mengapresiasi karya sastra melalui membaca dan menganalisis puisi para sastrawan. Secara

berkelompok siswa berbagi informasi berdasarkan teks puisi yang diberikan guru mengenai bangun struktur puisi yaitu: diksi, ritme, rima, kata nyata, dan imaji yang kemungkinan terdapat dalam teks puisi, selanjutnya siswa berbagi informasi berdasarkan pengalaman dan pengetahuan siswa mengenai bangun struktur puisi yaitu: diksi, ritme, rima, kata nyata, dan imaji yang kemungkinan diketahui oleh siswa, siswa pun secara bersama-sama menganalisis informasi yang telah didapatnya, memadukannya dan menetapkan bangun struktur puisi yaitu: diksi, ritme, rima, kata nyata, dan imaji dari teks puisi yang diberikan guru. Selanjutnya pada akhir pertemuan, siswa ditugaskan untuk menulis puisi berdasarkan tema yang ditentukan pada hari itu.

Adapun pada pertemuan keempat, siswa secara berkelompok mengamati gambar yang disediakan, menganalisis pemandangan yang kemungkinan terdapat disekitar gambar, dan mengkomunikasikannya sehingga siswa dapat menulis puisi dengan menyesuaikan antara tema, judul dan isi puisi yang akan mereka tulis melalui gambar. Selanjutnya siswa secara berkelompok menulis puisi berdasarkan gambar yang disediakan, siswa dapat mendiskusikan penggunaan bangun struktur puisi yaitu: diksi, ritme, rima, kata nyata, dan imaji dengan teman sekelompoknya.

Pada pertemuan kelima siswa hanya ditugaskan untuk menulis puisi bebas dengan mendiskusikan penggunaan diksi kata, ritme, rima, kata nyata, imaji, dan kesesuaian antara tema, judul dan isi puisi secara berkelompok.

Kegiatan ini merupakan bagian akhir dari rangkaian kegiatan, siswa diharapkan terampil menuliskan puisi dengan memadukan ketepatan diksi kata, ritme, rima, kata nyata, imaji, dan kesesuaian antara tema, judul dan isi puisi.

3) Pengamatan atau Observasi

Selama pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan komunikatif ini, *observer* mengamati jalannya kegiatan. Hasil pengamatan tertuang dalam bentuk angket pada lembar pemantau tindakan untuk melihat kesesuaian pelaksanaan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu, pengamatan ini dilakukan untuk melihat keefektifan penerapan pendekatan komunikatif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. *Observer* juga mencatat kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dalam lembar catatan lapangan yang telah disiapkan oleh peneliti. Hasil dari pengamatan ini nantinya dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada tahap refleksi.

4) Refleksi

Refleksi merupakan upaya evaluasi yang dilakukan oleh *observer* dan peneliti terkait dengan penelitian. Refleksi dilaksanakan dengan melakukan diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian. Objek yang dicermati adalah siswa dan guru. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk

menganalisis ketercapaian faktor penyebab ketidaktercapaian tindakan. Diskusi dilakukan dengan menimbulkan pertanyaan-pertanyaan seperti; mengapa, bagaimana, dan sejauh mana.

Hasil refleksi ini akan menjadi pedoman dalam perbaikan-perbaikan tindakan pada siklus berikutnya, jika data penelitian menunjukkan belum tercapainya indikator keberhasilan. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan-perubahan pada keterampilan menulis puisi dengan menunjukkan ketercapaian indikator oleh siswa dan terjadinya peningkatan dalam keterampilan menulis puisi.

D. Subjek/Partisipan dalam Penelitian

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Tridaya Sakti 04 yang berjumlah 31 orang. Murid-murid tersebut tercatat di kelas V SDN Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi pada tahun pelajaran 2014/2015.

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru kelas V B SDN Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi. Partisipan tersebut akan berkolaborasi dengan peneliti dalam melakukan pengamatan, analisis, serta pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai pemimpin perencana (*planner leader*). Sebagai pimpinan perencanaan tindakan dalam penelitian ini, maka pada pra penelitian, peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi, kemudian membuat perencanaan tindakan yang didiskusikan bersama *observer*.

Derajat atau tingkat keikutsertaan peneliti dalam kegiatan ini dikategorikan pada tingkat “peran serta aktif peneliti sebagai pelaksana tindakan”. Peneliti hadir dalam kegiatan pembelajaran untuk melaksanakan tindakan pembelajaran. Peneliti langsung melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian yang diambil

Selama penelitian berlangsung, peneliti akan membangun keakraban dengan subjek penelitian. Hal ini dimaksud untuk memudahkan peneliti mendapatkan informasi dari kepala sekolah, dewan guru dan semua siswa kelas V SD Negeri Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi. Selama penelitian berlangsung, peneliti berusaha interaktif terhadap lingkungan agar setiap aspek dapat dilihat dan dirasakan dari keadaan latar menjadi perhatian penuh peneliti selama penelitian.

F. Hasil Tindakan yang Diharapkan

Hasil intervensi tindakan yang diharapkan dari penelitian ini adalah meningkatnya keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi pada waktu sesudah tindakan diberikan melalui pendekatan komunikatif. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, keterampilan menulis puisi sebelum dilaksanakannya tindakan masih rendah. Hal ini disebabkan karena siswa tidak mampu memilih kata-kata yang tepat dalam merangkai sebuah puisi dan belum paham dalam memadukan ritme dan rima padahal karakteristik siswa kelas V walaupun ada pada tahap oprasional konkret namun sudah mampu melihat hubungan yang lebih abstrak.

Penelitian ini telah berhasil dengan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan kriteria: 1) rata-rata kelas minimal 80, 2) persentase kelulusan minimal 80% (25 siswa dari 31 siswa telah mendapat skor ≥ 75), dan 3) lembar pengamatan tindakan guru dan siswa yaitu dengan persentase minimal 80%.

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu data pemantauan tindakan dan data penelitian. Data pemantauan tindakan merupakan data proses yang memuat gambaran

tentang hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Untuk data pemantauan tindakan ini, *observer* melakukan observasi menggunakan lembar pemantau tindakan dan setiap kejadian penting tentang kelebihan atau kekurangan selama proses tindakan berlangsung, dicatat kemudian dianalisis dalam bentuk catatan lapangan.

Sementara data penelitian merupakan data hasil dari tindakan yang dilakukan, berupa keterampilan menulis puisi. Lembar ini digunakan untuk keperluan analisis data penilaian sehingga dapat diperoleh gambaran peningkatan keterampilan menulis puisi siswa. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan hasil dokumentasi berupa foto selama kegiatan berlangsung.

2. Sumber Data

Terdapat dua sumber data dalam penelitian tindakan kelas kelas, yaitu; sumber data pemantau tindakan dan sumber data penelitian. Sumber data pemantau tindakan dalam penelitian yang dilakukan adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru menggunakan pendekatan komunikatif. Adapun sumber data penelitian adalah keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi.

H. Instrumen-instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan

1. Instrumen Keterampilan Menulis Puisi

a. Definisi Konseptual

Keterampilan menulis puisi adalah kemampuan pengekspresian perasaan melalui bahasa tulis dengan menunjukkan pemilihan aspek kebahasaan berupa penggunaan keharmonisan diksi, imaji, kata nyata, ritme, dan rima untuk memberikan efek keindahan dalam tulisan dan dilakukan secara berulang-ulang sesuai dengan tema.

b. Definisi Operasional

Keterampilan menulis puisi yang dimaksud dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V adalah skor yang diperoleh siswa melalui tes keterampilan menulis puisi yang menggambarkan kemampuan pengekspresian perasaan melalui bahasa tulis dengan menunjukkan pemilihan aspek kebahasaan berupa penggunaan keharmonisan diksi, imaji, kata nyata, ritme, dan rima untuk memberikan efek keindahan dalam tulisan dan dilakukan secara berulang-ulang sesuai dengan tema.

c. Kisi-kisi Instrumen

Indikator kemampuan menulis puisi yang akan dikembangkan berdasarkan teori dari aspek-aspek keterampilan menulis puisi menggunakan pendekatan komunikatif dan disesuaikan dengan usia siswa kelas V SD.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menulis Puisi

No	Dimensi Puisi	Indikator	Bobot (%)	Bobot Skor			
				4	3	2	1
1.	Diksi Kata	Siswa dapat memadukan diksi kata yang tepat	20				
2.	Imaji	Siswa dapat memadukan imaji dengan tepat sesuai dengan pilihan kata yang digunakan	20				
3.	Kata Nyata	Siswa dapat memadukan kata nyata dengan tepat sesuai dengan pilihan kata yang digunakan	20				
4.	Ritme	Siswa dapat memadukan ritme yang tepat sesuai dengan pilihan kata yang digunakan	10				
5.	Rima	Siswa dapat memadukan rima yang tepat sesuai dengan pilihan kata yang digunakan	10				
6.	Kesesuaian tema, judul dan isi	Siswa dapat memadukan tema, judul dan isi puisi dengan tepat sesuai dengan pilihan kata yang digunakan	20				

Tabel 3.4
Kriteria Keterampilan Menulis Puisi

No	Dimensi	Deskriptor	Skor
1	Diksi Kata	Pemilihan kata yang digunakan sangat sesuai dalam setiap bait puisi	4
		Pemilihan kata yang digunakan sesuai dalam beberapa bait puisi	3
		Pemilihan kata yang digunakan sesuai dalam salah satu bait puisi	2
		Pemilihan kata yang digunakan tidak sesuai dalam setiap bait puisi	1
2	Imaji	Susunan kata dan kalimat dalam setiap baitnya sangat mendukung rasa dan suasana yang terkandung dalam puisi.	4
		Susunan kata dan kalimat dalam beberapa baitnya mendukung rasa dan suasana yang terkandung dalam puisi.	3
		Susunan kata dan kalimat dalam salah satu baitnya mendukung rasa dan suasana yang terkandung dalam puisi.	2
		Susunan kata dan kalimat dalam setiap baitnya tidak mendukung rasa dan suasana yang terkandung dalam puisi.	1
3	Kata Nyata	Penggunaan kata nyata dapat membangun pengimajinasian dalam setiap baitnya.	4
		Penggunaan kata nyata dapat membangun pengimajinasian dalam beberapa baitnya.	3
		Penggunaan kata nyata dapat membangun pengimajinasian dalam salah satu baitnya.	2
		Penggunaan kata nyata tidak membangun pengimajinasian dalam setiap baitnya.	1
4	Ritme	Terjalin keterpaduan bunyi dalam setiap baitnya	4
		Terjalin keterpaduan bunyi dalam beberapa baitnya	3
		Terjalin keterpaduan bunyi dalam salah satu baitnya	2
		Tidak terjalin keterpaduan bunyi dalam setiap baitnya	1

No	Dimensi	Deskriptor	Skor
5	Rima	Persajakan dalam setiap baitnya sangat tepat	4
		Persajakan dalam beberapa baitnya tepat	3
		Persajakan dalam salah satu baitnya tepat	2
		Persajakan dalam setiap baitnya tidak tepat	1
6	Kesesuaian tema, judul dan isi	Penggambaran tema, judul, dan isi puisi sangat relevan.	4
		Penggambaran tema dengan isi puisi relevan, namun judul dengan isi puisi kurang relevan.	3
		Penggambaran tema dengan judul relevan, namun tema dan judul dengan isi puisi kurang relevan.	2
		Penggambaran tema, judul, dan isi puisi tidak relevan.	1

2. Instrumen Pendekatan Komunikatif

a. Definisi Konseptual

Pendekatan pembelajaran komunikatif adalah cara pandang guru dalam pengajaran bahasa yang menekankan bahasa sebagai sarana komunikasi secara lisan maupun tulisan yang bersifat fungsional dan komunikatif melalui kegiatan komunikasi fungsional dan interaksi sosial untuk penugasan keseluruhan, serta terciptanya pembelajaran alamiah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga tercapainya kompetensi komunikatif.

b. Definisi Operasional

Pendekatan komunikatif adalah skor yang diberikan peneliti dari hasil pengamatan melalui lembar observasi mengenai penggunaan pendekatan komunikatif yang menggambarkan cara pandang guru dalam pengajaran bahasa yang menekankan bahasa sebagai sarana komunikasi secara lisan maupun tulisan yang bersifat fungsional dan komunikatif melalui kegiatan komunikasi fungsional dan interaksi sosial untuk penugasan keseluruhan, serta terciptanya pembelajaran alamiah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga tercapainya kompetensi komunikatif dengan skala penilaian antara 1 sampai dengan 4. Ketentuan kriteria yaitu apabila tindakan yang dilakukan kurang sesuai dengan butir pernyataan maka skornya satu, apabila tindakan yang dilakukan cukup sesuai dengan butir pernyataan maka

skornya dua, apabila tindakan yang dilakukan sesuai dengan butir pernyataan maka skornya tiga, apabila tindakan yang dilakukan sangat sesuai dengan butir pernyataan maka skornya empat.

c. Kisi-kisi Instrumen

Indikator penggunaan pendekatan komunikatif-apresiatif yang akan diteliti berdasarkan teori merupakan penerapan pembelajaran menggunakan pendekatan komunikatif di kelas V, meliputi keadaan yang menyangkut siswa, guru, maupun kondisi kelas. Berikut adalah kisi-kisi instrumen penggunaan pendekatan komunikatif.

Tabel 3.5: Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Pendekatan Komunikatif

No.	Aktivitas	Dimensi	No. Butir Pernyataan	Jumlah
1.	Siswa	Kegiatan komunikasi fungsional	1,2,3,4,5	5
		Kegiatan komunikasi interaksi social	6,7	2
		Kompetensi komunikatif	8,9,10,11,12	5
		Meningkatkan motivasi	13,14,15	3
2.	Guru	Kegiatan komunikasi fungsional	1,2	2
		Kegiatan komunikasi interaksi social	3,4	2
		Kompetensi Komunikatif	5,6,7,8	4
		Menciptakan pembelajaran alamiah	9,10	2
Jumlah		Indikator Siswa	15	25
		Indikator Guru	10	

Setiap butir soal memiliki skor antara 1-4 sesuai kriteria pada definisi operasional.

Jumlah Total Skor Maksimum : $25 \times 4 = 100$

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menjangkau data tentang pemantauan tindakan adalah dengan teknik non tes. Teknik non tes yang digunakan untuk mengumpulkan data selama pendekatan komunikatif berlangsung melalui pengamatan (*observasi*). Observasi dilakukan untuk mengamati tindakan guru dan siswa selama penelitian. Bobot penilaian observasi berada pada rentang 1-4. empat untuk menyatakan sangat baik, tiga untuk menyatakan baik, dua untuk menyatakan cukup, dan satu untuk menyatakan kurang.

Selanjutnya teknik pengumpulan data tentang penelitian adalah dengan teknik tes. Teknik tes yang digunakan untuk mengumpulkan data peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD adalah tes keterampilan menulis puisi. Data yang dikumpulkan adalah penggunaan keharmonisan diksi, imaji, kata nyata, ritme, dan rima serta kesesuaian antara tema, judul dan isi puisi.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Data yang diperoleh ada dua jenis, yaitu: (1) data pemantau tindakan, merupakan data yang diambil melalui pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran yang diamati oleh observer, (2) data penelitian, merupakan hasil dari tindakan berupa skor menulis puisi siswa. Data pemantau tindakan dianalisis dengan pentabulasian yaitu melalui lembar yang berupa table pengamatan yang diamati oleh *observer*, table ini berisi tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan dinilai oleh observer untuk mengetahui tingkat pencapaian dalam penggunaan pendekatan komunikatif.

Data penelitian dianalisis dengan menilai hasil lembar evaluasi siswa dalam menulis puisi dengan memperhatikan kriteria keterampilan menulis puisi yang telah ditentukan. Skor-skor yang diperoleh siswa dalam menulis puisi merupakan tolak ukur keberhasilan pencapaian indikator.

Selanjutnya peneliti bersama *observer* menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan dilaksanakan dengan menganalisis apakah terjadi peningkatan dari pemberian tindakan berupa pendekatan komunikatif pada kegiatan menulis puisi terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Tridaya Sakti 04 Tambun Selatan Bekasi. Selain itu, hal ini juga dapat dijadikan pedoman sebagai acuan untuk perbaikan pada siklus berikutnya, juga sebagai bahan refleksi dan evaluasi.

2. Interpretasi Hasil Analisis

Peningkatan keterampilan menulis puisi dapat dilihat melalui interpretasi hasil data. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi siswa melalui pendekatan komunikatif dilakukan melalui lembar pengamatan tindakan di setiap siklus. Jika terlihat adanya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dalam setiap siklus dikategorikan adanya peningkatan yang merupakan dampak dari keberhasilan proses pembelajaran.

Peneliti mendeskripsikan hasil tes keterampilan menulis puisi untuk diinterpretasikan secara naratif. Hasil tes tersebut kemudian dilihat kesesuaiannya dengan target yang telah ditentukan di awal, yaitu terpenuhinya keenam indikator. Adapun indikator yang harus dicapai, diantaranya: (1) siswa dapat memadukan diksi kata dengan tepat, (2) siswa dapat memadukan imaji dengan tepat sesuai dengan pilihan kata yang digunakan, (3) siswa dapat memadukan kata nyata dengan tepat sesuai dengan pilihan kata yang digunakan, (4) siswa dapat memadukan ritme dengan tepat sesuai dengan pilihan kata yang digunakan, (5) siswa dapat memadukan rima dengan tepat sesuai dengan pilihan kata yang digunakan, dan (6) siswa dapat memadukan tema, judul dan isi puisi dengan tepat sesuai dengan pilihan kata yang digunakan. Dengan tercapainya keenam indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan komunikatif

merupakan pendekatan yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.

K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan menggunakan teknik Triangulasi, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh melalui tes, observasi dan dokumentasi. Untuk membandingkan keabsahan data tersebut peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat atau kolaborator.

Kriteria teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini didasari oleh *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), *confirmability* (kepastian).